



Web Server

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, informasi pada sebuah website disimpan pada *server*. Lantas apa itu *server*? Banyak yang mengira bahwa *server* adalah sebuah komputer dengan performa tinggi dan berukuran besar. Hal tersebut tidak salah karena biasanya komputer yang dijadikan *server* memang harus memiliki performa yang tinggi. Selain untuk menyimpan data (HTML, CSS, dan JS disimpan di sini), *server* juga harus melakukan pekerjaan yang cukup berat, yaitu menanggapi, menyediakan, dan mengelola data yang diminta oleh *client*. Tidak hanya satu *client*, namun bisa ratusan bahkan ribuan.

Tetapi pengertian *server* sebenarnya lebih merujuk pada sebuah *software* yang dapat menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lain. Jadi penekanan sebuah server bukan pada sebuah komputernya, melainkan pada *rule* atau fungsi dari sebuah komputer tersebut.

HTTP Server

HTTP Server merupakan sebuah *software* yang dapat menerima transaksi dari *HyperText Transfer Protocol* dalam suatu website atau biasa disebut dengan “HTTP Server”. Banyak *software* yang dapat melakukan tugas tersebut. Apache adalah salah satunya yang cukup *friendly*, gratis, dan tersedia untuk seluruh komputer dengan basis UNIX (termasuk MacOS) dan juga Windows.

DNS Server

Setiap perangkat baik komputer, *smartphone*, modem, maupun *router* yang terkoneksi internet akan memiliki *IP Address*. Contohnya, komputer yang menjadi host dari dicoding.com memiliki IP 104.28.20.105, Jika kita menggunakan IP tersebut untuk mengakses sebuah website, tentu akan repot. Mengingat kumpulan angka memang dapat seorang manusia lakukan, tapi bagaimana jika harus mengingat 10 IP? Untuk mengatasinya, dibuatlah *Domain Name System* (DNS) yang dapat mengubah/mengarahkan website melalui sebuah nama domain (“dicoding.com”).

Client

Jika ada penyedia (*server*) tentu ada pengguna bukan? Perangkat yang meminta (*request*) suatu layanan tertentu ke suatu *server* disebut dengan *client*. Browser merupakan salah satu *client* yang memanfaatkan HTTP Server dalam transaksi datanya. Jelas, tujuannya adalah untuk mengolah, menampilkan, dan melakukan interaksi dengan dokumen yang disediakan oleh web server. Layaknya sebuah pelukis, browser mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual yang indah bersumber dari data mentah yang diperoleh dari server.

Server-side dan Client-side

Dalam pengembangan web, terdapat istilah “*Client-Side*” atau “*Server-side*”. Hal ini merujuk pada sebuah proses yang dilakukan pada sisi client atau di sisi server. Untuk *client side*, semua proses terjadi di sisi pengguna, client meminta data ke server di mana data yang dikirimkan nanti diolah di sisi client. Biasanya data yang diolah dalam bentuk *HTML*, *JavaScript*.





database, sehingga sisi client tidak mengetahui prosesnya dan memang tidak boleh tahu. Client hanya diberikan sebuah data hasil olahan dari sisi server.

- [← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)
- [LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)



Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Penghargaan



Decode Ideas
Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

- [Blog](#)
- [Reward](#)
- [Showcase](#)
- [Hubungi Kami](#)
- [FAQ](#)

